

ABSTRACT

Dewi, Ira Mareta. 2003. *The Influence of American Capitalism toward White Middle Class Americans' Lifestyle during the Postwar Era as seen in Sloan Wilson's The Man in the Gray Flannel Suit*. Jogjakarta: English Letters Faculty, English Letters Programme, Sanata Dharma University.

The Man in the Gray Flannel Suit is Sloan Wilson's novel first published in 1955. The novel talks about the life of Tom Rath before and after the World War II in the period of 1943 up to 1953. It is clearly described that Tom Rath and his wife, Betsy, live in a society of consumption during the postwar years. In this study, the writer tends to find out whether or not American Capitalism influences white middle class Americans' lifestyle during the postwar era as it is described in the novel.

There are three main problems rising based on the novel. The first problem questions about the description of the setting in the novel. The second problem is about the characterization of the main characters, Tom and Betsy Rath, as related to the setting described in the previous question. The third problem has a purpose to reveal how the setting and the characterization of Tom and Betsy Rath signify as related to American Capitalism and white middle class Americans' lifestyle during the postwar era.

The approach used in analysing the problems is sociocultural historical approach. Besides, some theories of literature, American social historical background in 1950s, and American Capitalism are used to solve the three problems of the thesis.

The result of the study shows that first, the setting takes place in a suburban area during the fifties. Tom and Betsy Rath as the representative of white middle class live in the suburban area completed with the latest modern appliances and consume a seemingly endless supply of goods and service. Second, Tom and Betsy are characterized as being middle class. They are hounded to satisfy their material needs, so that they are discontented all the time. Third, the result of the study shows that during the postwar era American Capitalism style flourishes and becomes integral to the American experience as never before. At that time, many Americans are trying to fulfill the standard consumer package of being middle class-a house with car in a suburban area full of modern appliances.

ABSTRAK

Dewi, Ira Mareta. 2003. *The Influence of American Capitalism toward White Middle Class Americans' Lifestyle during the Postwar Era as seen in Sloan Wilson's The Man in the Gray Flannel Suit*. Jogjakarta: Prodi Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma

The Man in the Gray Flannel Suit merupakan novel karangan Sloan Wilson yang pertama diterbitkan pada tahun 1955. Novel tersebut bercerita tentang kehidupan Tom Rath sebelum dan sesudah Perang Dunia II pada periode tahun 1943 hingga 1953. Digambarkan dengan jelas bahwa Tom Rath dan istrinya, Betsy, tinggal di tengah masyarakat yang konsumtif selama tahun-tahun setelah perang. Dalam penelitian ini, penulis bermaksud untuk mengetahui benar atau tidaknya kapitalisme Amerika mempengaruhi gaya hidup kelas menengah orang-orang kulit putih Amerika selama masa setelah perang seperti yang digambarkan di dalam novel.

Tiga permasalahan utama timbul berdasarkan pada novel tersebut. Permasalahan yang pertama mempertanyakan tentang penggambaran setting novel tersebut. Permasalahan yang kedua tentang karakteristik tokoh utamanya, Tom dan Betsy Rath, yang berhubungan dengan setting yang telah digambarkan pada permasalahan sebelumnya. Permasalahan yang ketiga bertujuan untuk mengungkap bagaimana setting dan karakteristik Tom dan Betsy Rath menunjukkan peran penting bila dihubungkan dengan kapitalisme Amerika dan gaya hidup kelas menengah orang-orang kulit putih Amerika selama masa setelah perang.

Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis permasalahan-permasalahan tersebut adalah pendekatan sosial budaya dalam lingkup sejarah. Di samping itu, beberapa teori sastra, latar belakang sejarah Amerika pada tahun lima puluhan, dan kapitalisme Amerika digunakan untuk memecahkan ketiga permasalahan utama.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa pertama-tama, settingnya berada di daerah pinggir kota sekitar tahun lima puluhan. Tom dan Betsy Rath mewakili kelas menengah orang-orang kulit putih yang hidup di daerah pinggir kota yang dilengkapi dengan barang-barang moderen terbaru dan mengkonsumsi persediaan barang-barang dan jasa sebanyak-banyaknya. Kedua, Tom dan Betsy digambarkan karakternya sebagai kelas menengah. Mereka terobsesi untuk memenuhi kebutuhan material sehingga mereka selalu merasa tidak puas. Ketiga, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa selama masa setelah Perang Dunia II gaya kapitalisme Amerika berkembang dan menyatu dalam segi kehidupan Amerika yang belum pernah terjadi sebelumnya. Pada saat itu, orang-orang Amerika berusaha untuk memenuhi paket standar sebagai kelas menengah-sebuah rumah dengan mobil di daerah pinggir kota lengkap dengan peralatan moderen.